

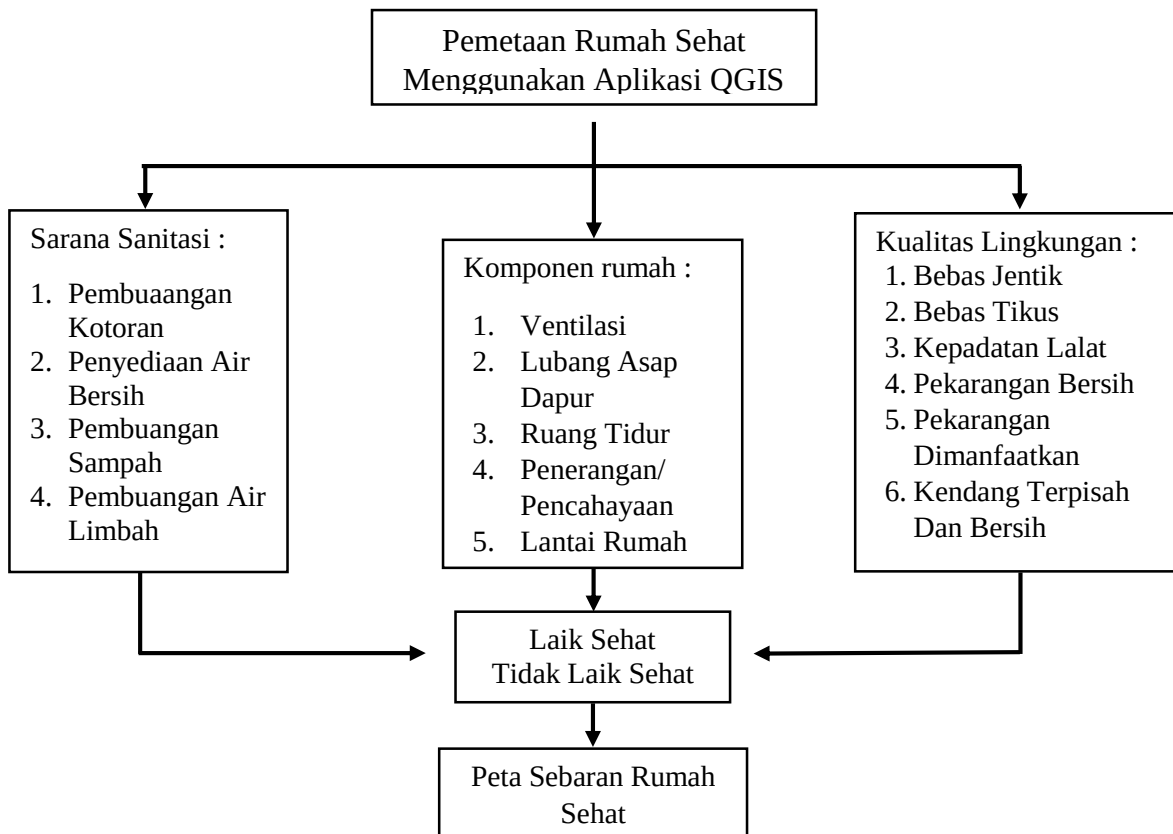
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian adalah metode survey yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas rumah laik sehat dan tidak laik sehat. Dimana dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan kondisi rumah yang ada di Kelurahan Sikumana.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Pemetaan rumah sehat
2. Sarana sanitasi rumah
3. Komponen rumah
4. Kualitas lingkungan rumah

D. Definisi Operasional

Tabel 1.
Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Pemetaan Rumah Sehat	Pembuatan peta lokasi rumah sehat di kelurahan Sikumana yang dinilai berdasarkan sarana sanitasi, komponen rumah dan kualitas lingkungan	Gambar Peta rumah sehat berdasarkan kategori rumah Laik Sehat dan Tidak Laik Sehat di kelurahan Sikumana.	-	Aplikasi QGIS
2	Sarana Sanitasi Rumah	Penilaian terhadap sarana sanitasi rumah meliputi pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, pembuangan sampah dan pembuangan air limbah di Kelurahan Sikumana.	Nilai 0 = tidak ada Nilai 1 = ada sarana tetapi tidak memenuhi syarat Nilai 2 = ada sarana dan memenuhi syarat	Nominal	Format kartu rumah
3	Komponen rumah	Penilaian terhadap komponen rumah meliputi ventilasi, lubang asap dapur, penerangan/pencahaya	Nilai 0 = tidak ada Nilai 1 = ada sarana tetapi tidak	Nominal	Format kartu rumah

		an, ruang tidur, dan lantai rumah di Kelurahan Sikumana.	memenuhi syarat Nilai 2 = ada sarana dan memenuhi syarat		
4	Kualitas Lingkungan	Penilaian terhadap kualitas lingkungan rumah meliputi bebas jentik, bebas tikus, tingkat kepadatan lalat, perkarangan bersih, perkarangan yang dimanfaatkan, dan kandang terpisah dari rumah di kelurahan Sikumana.	Nilai 0 = tidak Nilai 2 = ya	Nominal	Format kartu rumah

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 6.604 Kepala Keluarga yang ada di kelurahan Sikumana

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah 99 rumah di ambil dari banyaknya populasi Kepala Keluarga. untuk menentukan besar sampel, digunakan rumus Slovin :

$$n = + \frac{N}{1+n*e^2} n + \frac{6.604}{1+6.604*(0,01)} n = \frac{6.604}{67,04} = 99 \text{ Sampel.}$$

Keterangan:

N = 6.604

n = Besar sampel

e^2 = Tingkat signifikan = 0,01 (10%)

3. Teknik Sampling

Metode yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* dimana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk di pilih sebagai sampel.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti melalui observasi dan penilaian untuk mengetahui rumah laik sehat dan tidak laik sehat serta pembuatan peta.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Kelurahan yaitu jumlah Kepala Keluarga dan dari Puskesmas yaitu jumlah rumah dan data penyakit ISPA, Pneumonia, DBD, TBC dan diare di Kelurahan Sikumana.

3. Tahap persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian
- b. Persiapan lokasi penelitian
- c. Persiapan tenaga

4. Persiapan pelaksanaan

Model formulir kartu rumah

NAMA KK	:	PUSKESMAS	:
JUMLAH JIWA	:	KECAMATAN	:
RT/RW/DUSUN	:	KABUPATEN	:
DESA	:	PROPINSI	:

ITEM PEMERIKSAAN	HASIL PEMERIKSAAN				
	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI
I. SARANA SANITASI					
1. Pembuangan kotoran					
2. Penyediaan air bersih					
3. Pembuangan sampah					
4. Pembuangan air limbah					
II. KOMPONEN RUMAH					
5. Ventilasi					
6. Lubang asap dapur					
7. Ruang tidur					
8. Penerangan/pencahaya					
9. Lantai					
III. KUALITAS LINGKUNGAN					
10. Bebas jentik					
11. Bebas tikus					
12. Tingkat kepadatan lalat					
13. Pekarangan bersih					
14. Pekarangan dimanfaatkan					
15. Kandang terpisah dan bersih					
A. JUMLAH NILAI I DAN II					
B. TANGGAL PEMERIKSAAN					
C. NAMA PEMERIKSA					
D. JABATAN PEMERIKSA					

Gambar 2. Kartu Rumah

KETERANGAN

I. Untuk pengisian SARANA SANITASI



Tidak ada sarana



Ada sarana dan memenuhi syarat kesehatan



Ada sarana tetapi tidak memenuhi syarat

II. Untuk pengisian KOMPONEN RUMAH



Tidak ada sarana



Ada sarana dan memenuhi syarat kesehatan



Ada sarana tetapi tidak memenuhi syarat

III. Untuk pengisian kualitas lingkungan

☐ Ya ☐ Tidak

IV. Cara penilaian kondisi rumah (I, II dan III)

a. Sarana sanitasi

☐ : 0

☐ : 2

☐ : 1

b. Komponen rumah

☐ : 0

☐ : 2

☐ : 1

d. Kualitas lingkungan

☐ : 1

 : 2

- e. Setelah diberi skor dijumlahkan item 1 sampai 15

Hasil penilaian sebagai berikut

1. Di bawah 22 yaitu tidak laik sehat

2. Sama dengan atau diatas 22 yaitu laik sehat



Jabatan pemeriksa yaitu KADER, SANITARIAN

PUSKESMAS,PETUGAS PKL, KABUPATEN KOTA dan lain-lain

Cara penilaian kartu rumah :

- a. Sarana Sanitasi

Nilai 0 = Tidak ada sarana

Nilai 1 = Ada sarana,tidak memenuhi syarat

Nilai 2 = Ada sarana,dan memenuhi syarat kesehatan

- b. Kualitas lingkungan

Nilai 0 = Tidak memenuhi syarat (TIDAK)

Nilai 2 = Memenuhi syarat (YA)

- c. Suatu rumah dikatakan Laik Sehat Jika nilai yang diperoleh ≥ 22 dan sebaliknya rumah tidak laik sehat bila jumlah skor yang diperoleh < 22 .

- d. Tetapi masih ada catatan bahwa nilainya > 22 , harus diperhatikan 4 sarana sanitasinya, jika salah satu sarana tidak ada maka rumah tersebut dinyatakan tidak laik sehat.

- e. Jumlah nilai pada variabel kondisi sarana sanitasi dan kualitas lingkungan Untuk formulir kartu rumah nilainya ≥ 22 Laik Sehat kategori yang bisa ditoleransi yaitu kondisi lantai meliputi lantai yang tidak rata atau tidak bersih, tetapi tidak mengganggu kesehatan penghuni dan kondisi pencahayaan meliputi penerangan yang tidak memadai, tetapi masih ada sumber cahaya lain yang memadai

Pengambilan data di lokasi dengan melihat dan menilai sarana sanitasi dasar, komponen rumah dan kualitas lingkungan dengan menggunakan aplikasi Epicollect 5 dan formulir IS (kartu rumah) untuk mengetahui data umum pemilik rumah, jenis rumah serta menilai kualitas rumah di Kelurahan Sikumana serta menyajikan hasil dalam bentuk tabel atau peta berdasarkan kategori laik sehat d. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yaitu :

- a. Input instrumen kualitas rumah sehat meliputi kondisi sarana sanitasi rumah, komponen rumah dan kualitas lingkungan ke dalam formulir kartu rumah yang menggunakan aplikasi epicollect 5. Langkah-langkah pengisian formulir kartu rumah dengan menggunakan aplikasi epicollect yaitu :
- 1) Download aplikasi epicollect di smartphone melalui google playstore
 - 2) Buka aplikasi epicollect dan masuk menggunakan akun google
 - 3) Cari project yang akan digunakan dengan memilih opsi “Add project” yang terletak dipojok kanan atas.

- 4) Setelah menemukan nama project yang sesuai, tekan project tersebut hingga muncul keterangan “Project Added”
- 5) Masukkan data yang diminta sesuai dengan instruksi. Untuk melanjutkan ke pertanyaan berikutnya, tekan tombol next.
- 6) Setelah selesai mengisi data, perbarui lokasi tempat survei dan tambahkan foto rumah yang disurvei.
- 7) Langkah terakhir adalah mengunggah data yang telah diinput.

G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk jumlah rumah dan pemetaan rumah sehat diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan peta.

1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data yang sudah diisi di lokasi.

2. Coding

Peneliti akan melakukan pemberian kode dari formulir yang telah di kumpulkan berdasarkan kriteria dari setiap variabel.

3. Entry Data

Peneliti melakukan proses memasukan data agar dapat di analisis, memproses data dilakukan dengan mengentri data dari format pengumpulan data ke dalam master tabel.

4. Pengolahan data

Data yang di kumpulkan lalu di olah sebagai berikut :

a. Sarana sanitasi

Berdasarkan formulir rumah sehat ada perhitungannya dari sarana sanitasi, dimana masing-masing indikator diberikan kode menggunakan angka seperti 0: tidak ada, 1 : ada, tidak memenuhi syarat, 2: ada, memenuhi syarat.

b. Komponen rumah

Berdasarkan formulir rumah sehat ada perhitungannya dari komponen rumah, dimana masing-masing indikator diberikan kode menggunakan angka seperti 0: tidak ada, 1 : ada, tidak memenuhi syarat, 2: ada, memenuhi syarat.

c. Kualitas lingkungan

Berdasarkan formulir rumah sehat ada perhitungannya dari kualitas lingkungan, dimana masing-masing indikator diberikan kode menggunakan angka seperti 0: tidak ada, 2: ada dan memenuhi syarat.

d. Jika jumlah skor ≥ 22 , maka Rumah tersebut dikategorikan Laik

Sehat sedangkan,

jika jumlah skor < 22 maka rumah tersebut di kategorikan

tidak laik sehat. Akan tetapi walaupun jumlah skornya ≥ 22 tetapi

salah satu sarana sanitasi tidak ada atau 0 maka rumah tersebut

dikategorikan tidak laik sehat

4. Langkah-langkah proses pembuatan peta

- a. Download aplikasi Qgis di laptop melalui google playstore
- b. Kemudian buka aplikasi Qgis
- c. Setelah dibuka klik layer > add layer > add vector layer lalu pilih file data (data dari epicollect yang sudah terdownload dalam bentuk csv) dan klik add
- d. Klik kanan layer > properties > symbology dan pilih jenis warna kemudian tekan ok
- e. Klik kanan layer > properties > labels dan pilih kolom yang ingin ditampilkan (nama RW) dan tekan ok
- f. Klik project > new print layout dan beri nama, kemudian tambahkan peta, judul, legenda, skala dan panah utara
- g. Kemudian simpan atau cetak peta dengan klik layout > export as pdf atau export as image.

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan peta, agar dapat menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis sehingga data tersebut dapat memberikan informasi untuk masyarakat maupun kepada pihak Kelurahan.